

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa dapat ditarik beberapa kesimpulan. Simpulan umum penelitian menunjukkan Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan spiritual siswa. Peran Pendidik sangat menentukan tercapainya cita-cita luhur dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa. Karena kecerdasan spiritual sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menemukan makna hidup yang lebih luas dan menjalani kehidupan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.
2. Keberhasilan peran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya antara lain adanya komitmen dari guru Pendidikan Agama Islam, dukungan lingkungan sekolah yang religius, serta keterlibatan orang tua dalam membimbing anak di rumah. Namun demikian, upaya tersebut juga menghadapi sejumlah kendala, seperti kurangnya kesadaran sebagian siswa akan pentingnya nilai-nilai spiritual, keterbatasan waktu pembelajaran PAI, dan kurang optimalnya peran keluarga dalam mendampingi anak dalam hal keagamaan atau anak yang broken home.

3. Ketika seseorang telah memiliki kecerdasan spiritual yang baik, maka secara otomatis akan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari. Dampak positif dari pengembangan kecerdasan spiritual ini tidak hanya dirasakan dalam konteks keagamaan, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan lainnya, siswa dapat menyelesaikan masalah dengan bijak, mengambil keputusan, serta dalam menghadapi masalah atau tekanan hidup.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat direkomendasikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, maupun karyawan diharapkan menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual dalam lingkungan sekolah. Tidak kalah penting juga membuat dan menerapkan kegiatan-kegiatan spiritual disekolah sesuai dengan keadaan, kebutuhan dan tujuan yang diperlukan. Adapun salah satu yang perlu ditambahkan dalam kegiatan disekolah adalah pemberian *reward* (penghargaan) bagi peserta didik yang berprestasi baik dalam segi akademik atau non akademik, agar siswa semakin terpacu berlomba-lomba dalam berprestasi.
2. Kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam untuk dapat terus meningkatkan dan memaksimalkan jam pelajaran pendidikan agama islam, dan memberikan tugas-tugas tertentu sebagai

penguatan terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Karena semakin baik guru dalam mengelolah pembelajaran akan berdampak kepada tumbuh dan berkembangnya pola pikir siswa.

3. Kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam yang berhadapan langsung dengan peserta didik diharapkan untuk dapat mempertahankan, meningkatkan, dan memperbaiki pembelajaran pendidikan agama islam, dan memberi perhatian khusus kepada siswa yang dianggap kurang mampu dalam merespon, dan berpikir. Melalui pendekatan emosional antara pendidik dan siswa diharapkan menjadi motivasi dalam mengikuti pembelajaran.
4. Kepada para siswa, hendaknya aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran sehingga suasana belajar akan terlaksana dengan baik dan lebih efektif. Dengan keefektifan kegiatan pembelajaran maka akan semakin mudah siswa dalam mencapai tujuan kecerdasan spiritual itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Abudin N. dan Kamsinah, 2005 *Pendidikan Perspektif Al-Qur'an, Tugas dan Tanggung Jawab Guru Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: UIN
- Ahmad Sukandi, 2016. *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) El-Hayat Kedungkandang Kota Malang*, UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Abdul Wahab, M. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam: Mengkaji Epistemologi dan Aksiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah 2023*. Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.
- Danah Zohar dan Ian Marshall, 2001. *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan).
- Daryanto, setyono,agus. 2024. *Kecerdasan Spiritual: (Semarang: Mutiara Aksara)*
- Ibnu Usman, 2015. *Departemen Agama, Al-Qur'an & Terjemahannya*, PT Dian Rakyat & CV.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Komus Besar Bahasa Indonesia edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologo Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013, cet.15), h.
- Hanafi, 2016. *Kecerdasan Majemuk Dan Metode Pembelajarannya*, Jurnal Pendidikan Karakter jawara.
<https://arhan65.wordpress.com/2011/11/25/kecerdasan-menurut-Al-Qur'an/>, diakses
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: pembelajaran Aktif*

- Kamsinah, 2014. *Tugas dan Inggung Jawab Guru Dalam Pendidikan Islam*, (Alauding Universiti Press).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, 201. *Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Konsep Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlaq).
- Lexy J. Moleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya).
- M Mufridah, 2003. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional* (Biro Hukum dan organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional).
- Muhaimin, 2012. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengemangan Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Muhammad Nurdin, 2008. *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media Grup).
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Proktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Nurul Zuriah, 2016. *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,).
- Toto Suharto, 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Wawancara dengan Bapak Guru Pendidikan Agama Islam SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Kantor Guru, 12 Februari 2025
- Wawancara dengan Ibu Guru Pendidikan Agama Islam SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Ruang Tata Usaha, 30 Januari 2025
- WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Zakiah Daradjat, dkk, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara).